

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

1. Administrasi

Darwis dkk (2011;17) mengatakan bahwa administrasi memerlukan unsur manusia (dua orang atau lebih) yang mau bekerjasama untuk mencapai tujuan. Dari kata “bekerjasama untuk mencapai tujuan”, disamping terkandung adanya tujuan yang hendak dicapai, juga tersirat adanya tugas-tugas yang harus diemban, serta hak-hak yang akan diperoleh bagi masing-masing orang yang bekerjasama tersebut.

Selanjutnya siagian (2007;36) mengatakan bahwa administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atau rasionalis tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

The liang gie (2007;36) administrasi adalah segenap rangkaian penyelenggaraan dalam setiap usaha kerjasama kelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut P.Siagian (2012;2) Administrasi merupakan penyelenggaraan serangkaian kegiatan oleh sekelompok orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan pemanfaatan sarana dan prasarana tertentu.

Dari beberapa pengertian para pakar diatas maka dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah suatu bentuk kerjasama dua orang atau lebih yang dilakukan dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Organisasi

Organisasi berasal dari kata *organon* dalam bahasa Yunani yang berarti alat. Menurut Pabundu (2010;3) organisasi adalah suatu kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan dari sebuah organisasi sangat mempengaruhi kinerja dari organisasi itu sendiri maupun untuk mencari massa atau anggota baru dalam pengembangan sebuah organisasi dan untuk menjaga kaderisasi anggota. Kaderisasi bertujuan untuk menjaga sebuah organisasi tetap bisa bertahan dan eksis dalam jangka waktu yang panjang.

Menurut Sutarto (2006; 22) organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok harus melakukan dengan bakat-bakat yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas sedemikian rupa, memberikan seluruh kemampuan terbaik untuk pemikiran yang efisien, sistematis, positif dan terkoordinasi.

Grafis (dalam Sule dan Sarfullah, 2008;4) mengatakan organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerjasama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu.

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa organisasi merupakan suatu alat dan wadah guna mencapai tujuan organisasi, dimana didalamnya terdapat sekelompok orang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Manajemen

Istilah manajemen telah banyak dartikan oleh berbagai pihak dengan prespektif yang berbeda, menurut (Hasibuan 2014; 2) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut P.Siagian (2003; 5) Manajemen pada hakekatnya berfungsi untuk melakukan semua kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam pencapaian tujuan dalam batas-batas kebijaksanaan umum yang telah ditentukan.

menurut Manulang (2001;5) untuk mencapai tujuan, para manager menggunakan istilah “Enam M” dengan kata lain sarana (*tool*). Adapun sarana manajemen itu antara lain:

- 1) *Man*, yaitu tenaga kerja manusia, baik pemimpin atau tenaga kerja operasional untuk pelaksana. Sarana yang paling penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu manusia. Berbagai macam aktivitas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan aktivitas itu dapat ditinjau dari sudut proses seperti, *planning, organizing, staffing, directing*, maupun *controlling*.
- 2) *Money*, yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk melakukan berbagai aktivitas diperlukan uang, seperti upah atau gaji orang-orang yang membuat rencana, mengadakan pengawasan, proses produksi, membeli bahan-bahan, peralatan dan lain sebagainya.

- 3) *Material*, yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Karena dianggap pula sebagai alat atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan.
- 4) *Metode*, yaitu cara yang digunakan dalam usaha pencapaian tujuan. Oleh Karena itu metode atau cara yang dianggap pula sebagai sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.
- 5) *Markets*, yaitu pasar untuk menjual barang dan jasa yang dihasilkan. Tanpa adanya pasar bagi produksi, jelas tujuan perusahaan industry tidak mungkin akan tercapai
- 6) *Machines*, yaitu mesin-mesin atau alat-alat yang diperlukan

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen yaitu suatu seni yang terdiri dari *planning, organizing, actualing*, dan *controlling* yang berguna untuk mencapai tujuan dalam organisasi melalui orang lain.

4. Koperasi

Koperasi adalah organisasi yang bergerak di bidang ekonomi rakyat dengan beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan (Pasal 3 UU No. 12 Tahun 1967).

Dalam pengertian lain yang tertera dalam Pasal 1 No. UU RI No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, definisi Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan Undang- Undang nomor 12 tahun 1967, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang atau, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi yaitu menjadikan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya lebih baik dibanding sebelum bergabung dengan koperasi (UU No.12 Tahun 1967).

Rudianto menjelaskan koperasi simpan pinjam adalah Koperasi yang kegiatannya untuk menghimpun dana dan menyalurkan melalui kegiatan simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya.

menurut Burhanuddin, koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang didirikan guna memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk memperoleh pinjaman atas dasar kebaikan.

Dari berbagai pengertian koperasi menurut para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi merupakan sebuah organisasi berasaskan kekeluargaan yang tujuannya membantu mendongkrak perekonomian rakyat. Sedangkan Koperasi simpan pinjam adalah koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota secara khusus dan masyarakat secara umum, sekaligus merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tatanan perekonomian Indonesia yang berkeadilan dan demokratis”.

5. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan keuangan secara periodic yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi, laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu *Progrest report* laporan keuangan yang terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara fakta yang telah dicatat, prinsip dan kebiasaan-kebiasaan didalam akuntansi, pendapatan pribadi.

Laporan keuangan adalah hasil proses pencatatan akuntansi keuangan. Laporan keuangan itu berisi informasi tentang prestasi perusahaan dibidang keuangan pada masa lampau. Laporan keuangan yang utama yaitu neraca dan laba rugi. Namun, dalam praktek yang sering diikutsertakan beberapa laporan lain untuk memperjelas, misalnya laporan perubahan modal atau laporan laba ditahan, laporan perubahan modal kerja, perhitungan harga pokok dan lain-lain. Neraca memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Perhitungan rugi-laba menunjukkan hasil aktivitas perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan merupakan bagian penting dari informasi keuangan bagi pimpinan perusahaan, investor, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dua buah laporan keuangan yang terpenting adalah laporan neraca dan laporan laba rugi.

Sofyan Syafri Harahap (2015;4) memberikan keterangan, neraca yaitu menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu. Neraca menggambarkan posisi harta, utang, dan modal pada tanggal tertentu. Sedangkan daftar yang memuat perincian tentang pendapatan perusahaan yang berasal dari

penjualan barang dagangan atau jasa dan tentang perincian beban yang dipikul oleh perusahaan beserta laba bersih atau rugi bersih perusahaan selama suatu periode akuntansi disebut perhitungan laba.

Dalam prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007,11) dikatakan bahwa laporan keuangan adalah neraca dan perhitungan laba bersih serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana.

Sedangkan menurut Toto Prihadi (2014;44) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah hasil sedangkan masukannya berupa transaksi bisnis. Supaya masuk kedalam sistem pencatatan, seluruh input harus disertai dengan bukti-bukti transaksi.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data aktivitas perusahaan tersebut (Munawir,2001;11).

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi apabila informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan akan diperoleh prediksi tentang apa yang akan kemungkinan terjadi dimasa yang akan datang.

6. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015;106) jenis laporan keuangan utama dan pendukung laporan keuangan yang terdiri atas :

- a. Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu.
- b. Perhitungan laba bersih yang menggambarkan jumlah hasil dan biaya.
- c. Laporan dan sumber penggunaan dana, disini memuat sumber dan pengeluaran perusahaan selama periode tertentu.
- d. Laporan arus kas, disini menggambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode tertentu.
- e. Laporan harga pokok produksi yang menggambarkan beberapa dan unsure apa yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.
- f. Laporan laba ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.
- g. Laporan perubahan modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam perseroan terbatas atau modal didalam perusahaan perseroan.

Dari beberapa jenis laporan keuangan diatas akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Laporan neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal pada saat tertentu. Laporan ini bisa disusun setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan pada saat itu. Laporan neraca dijelaskan sebagai berikut:

1. Aset (harta, aktiva). Aset adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva tak berwujud dan lain-lain. Aktiva ini lazimnya diIndonesia dan Amerika ditempatkan disebelah kiri. Sedangkan beberapa Negara Eropa lainnya menempatkan disebelah kanan.

Menurut *Accounting Principal Board* (APB) *statement* (2002;132) mengemukakan bahwa kekayaan ekonomi perusahaan, termasuk didalamnya pembebanan yang ditunda, yang dinilai dan diakui sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

2. Kewajiban/Hutang (*Liabilities*). Menurut define yang diberikan oleh APB (*Accounting Principal Board*) bahwa kewajiban ekonomis dari suatu perusahaan yang diakui dan dinilai sesuai prinsip akuntansi. Kewajiban disini termasuk juga saldo kredit yang ditunda yang bukan merupakan utang atau kewajiban. Berdasarkan definisi tersebut maka kewajiban ekonomis bagi perusahaan adalah diartikan sebagai penyerahan harta atau jasa dimasa yang akan datang. Selanjutnya, FASB (*financial Accounting Standar Bord*) memberikan definisi kewajiban sebagai berikut: kemungkinan pengorbanan kekayaan ekonomis dimasa yang akan datang yang timbul akibat kewajiban perusahaan sekarang untuk memberikan harta atau memberikan jasa kepada pihak lain dimasa yang akan datang sebagai akibat suatu transaksi atau kejadian yang sudah terjadi. Definisi tersebut menunjukkan bahwa kewajiban memiliki tiga sifat utama yaitu: (1) kewajiban itu benar ada. (2) kewajiban itu

tidak dapat dihindari. (3) kewajiban yang mewajibkan perusahaan yang telah terjadi. Kewajiban jika dikategorikan sesuai dengan jangka waktunya, maka terdapat kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

3. Modal (*Equity*) adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga yang dikurangi kewajibannya. Kategori modal bagi setiap perusahaan dapat berbeda yaitu pada perusahaan perseorangan nilai modal ini merupakan modal pemiliknya sendiri.

b. Laporan Laba Rugi.

Committee on Terminologi menjelaskan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan operasi. Sedangkan menurut APB (*Accounting Principal Board*) mengartikan laba rugi sebagai kelebihan/deficit penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Dari definisi diatas, maka laba/rugi merupakan selisih positif atau selisih negative yang diperoleh dari operasi dan non operasional perusahaan terhadap biaya dalam suatu periode akuntansi yang menyebabkan perubahan dalam posisi modal perusahaan. Isi dari laporan laba rugi sebagai berikut :

1. Pendapatan. Pendapatan merupakan hasil penjualan atau penyerahan jasa oleh perusahaan kepada langganan atau penerima jasa. Menurut Harahap (2015,113) mengemukakan bahwa suatu penghasilan akan diakui sebagai pendapatan pada periode kapan kegiatan utama yang perlu untuk menciptakan dan menjual barang dan jasa itu telah selesai.

2. Beban. Menurut APB (*Accounting Principal Board*) mendefinisikan sebagai penurunan *gross* dalam aset atau kenaikan *gross* dalam memenuhi kewajiban yang telah diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi yang diterima yang berasal dari kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan.

7. Analisa Laporan Keuangan

Analisa Laporan Keuangan Merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan salah satu tujuannya adalah mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada *trend*, jumlah dan hubungan serta alasan-alasan perubahan tersebut. Perubahan-perubahan sering kali merupakan tanda peringatan awal terjadinya pergeseran menuju keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan. Proses pertimbangan ini dapat ditingkatkan melalui pengalaman dan alat-alat analisis (Munawir, 2004;35).

Dalam analisa laporan keuangan sifat analisis yang dibutuhkan tergantung pada permasalahan yang ada dan kebutuhan pemakai laporan keuangan yang masing-masing mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Para investor berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan perencanaan modalnya apakah perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik dan akan diperoleh keuntungan yang cukup baik. Para kreditur mempunyai kecendrungan untuk menilai laba yang akan diperoleh dan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman membayar beban bunga pada saat jatuh tempo (Munawir;31).

Terdapat berbagai teknis laporan keuangan didalamnya juga termasuk berbagai rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kinerja sebuah perusahaan melalui perbandingan masa lalu. Saat ini yang kemudian digunakan untuk memprediksi masa depan. Namun demikian tidak ada rasio keuangan untuk menilai kinerja yang dapat memberikan jawaban mutlak, setiap pandangan yang diperoleh bersifat relatif, karena kondisi dan operasi perusahaan ke perusahaan lain.

8. Pengertian kinerja

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan/instansi menghadapi krisis yang serius. Kesan-kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda-tanda peringatan adanya kinerja yang merosot.

Menurut Keban (Sukardi, 2005 : 242) mendefinisikan kinerja sebagai tingkat pencapaian hasil atau dengan kata lain, kinerja merupakan tingkat pencapaian suatu organisasi. Kinerja keuangan berarti suatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan kemampuan kerja dalam bidang koperasi.

Menurut Ambar Teguh Sulistiyani (2003 : 223), “Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya”. Malayu S.P. Hasibuan (2001:34) mengemukakan “Kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”. 11 Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Mink (1993 : 76) mengemukakan pendapatnya bahwa individu yang memiliki kinerja yang tinggi memiliki beberapa karakteristik, yaitu diantaranya:

- a. berorientasi pada prestasi.
- b. memiliki percaya diri.
- c. berperngendalian diri.
- d. kompetensi.

9. Alat Ukur Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2016) untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan melakukan yaitu : (1) Rasio Likuiditas (2) Rasio Solvabilitas (3) Rasio Profitabilitas (4) rasio Aktivitas.

1. Likuiditas

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya maupun untuk mengecek efisiensi modal kerja.

Rasio Likuiditas meliputi :

a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Current Ratio memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar (Kasmir, 2016:134). Rumus Rasio Lancar adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick ratio (Rasio Cepat) disebut juga acid test ratio, merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan, dengan jumlah hutang lancar. Persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan quick ratio karena persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya. Quick ratio memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek (kasmir, 2016:136). Jadi rumusnya:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening Koran. Sedangkan harta setara kas (near cash) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Negara yang menjadi domisili perusahaan bersangkutan.

Rumus untuk menghitung cash ratio adalah:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Solvabilitas

Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Koperasi disebut solvabel apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut insolvel. Yang termasuk rasio solvabilitas, antara lain :

a. *Total Debt to Total Assets Ratio*

Rasio yang biasa disebut dengan rasio hutang (*debt ratio*) ini mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Hutang yang dimaksud adalah semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Kreditor lebih menyukai *debt ratio* yang rendah sebab tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik (Kasmir, 2016-156). Untuk mengukur besarnya rasio hutang ini digunakan rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Rasio hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) adalah imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan sebaiknya, besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Maksudnya, semakin kecil porsi hutang terhadap modal, semakin aman. Rumusnya:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Perhatian ditekankan pada rasio ini karena hal ini berkaitan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan. Ada beberapa ukuran rasio rentabilitas yang dipakai, yakni:

a. *Profit Margin On Sales*

Profit Margin On Sales atau Margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran Rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return Of Investment*

Return On Investment merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT (Kasmir, 2016:201). Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$ROI = \frac{EAT}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

c. Return Of Equity

Membandingkan antara laba bersih (laba setelah bunga dan pajak) dan jumlah modal pemilik. Dalam perkoperasian jenis rasio ini disebut dengan Rentabilitas Modal Sendiri. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EAIT}{Ekuitas} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif. Rasio aktivitas yang digunakan adalah:

a. Perputaran Piutang (*Receivable turn Over*)

Rasio ini mengukur berapa kali, secara rata-rata piutang yang dikumpulkan dalam satu tahun. Rasio ini mengukur kualitas piutang dan efisiensi perusahaan dalam pengumpulan piutang dan kebijakan kreditnya. Rasio ini biasanya digunakan dalam hubungan dengan analisis terhadap modal kerja,

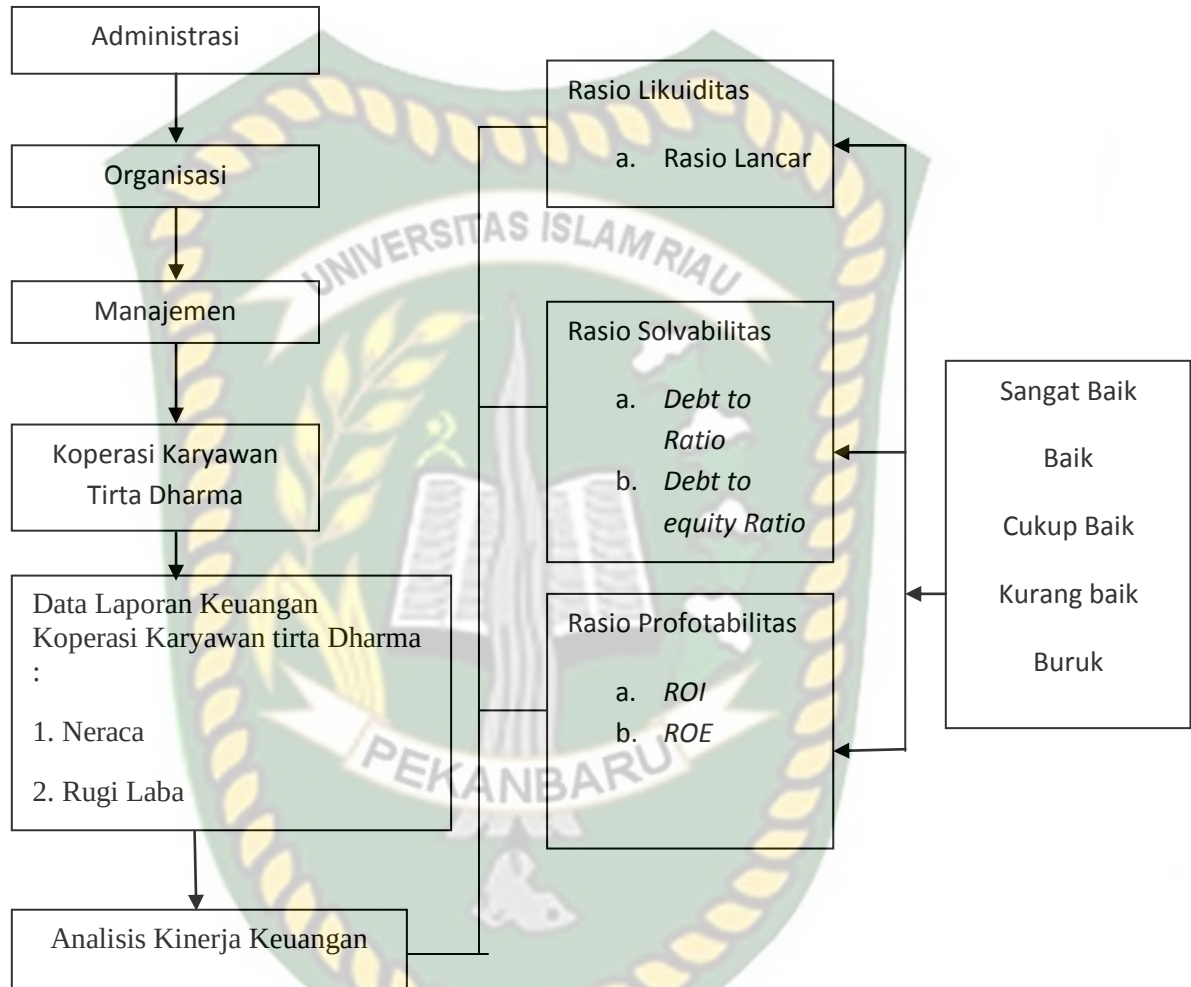
karena memberi ukuran seberapa cepat piutang perusahaan berputar menjadi kas. Angka jumlah hari piutang, menggambarkan lamanya suatu piutang bisa ditagih (jangka waktu pelunasan). Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}} \times 100\%$$

B. Kerangka Pikir

Dari beberapa teori yang telah diambil, maka selanjutnya disini akan disajikan juga kerangka pikir dari penulis mengenai analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru.

Gambar II.1 : Kerangka Pikir tentang Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Tirta Dharma Kota Pekanbaru



Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

C. Hipotesis

Diduga, kinerja keuangan Tahun 2014-2016 pada Koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Siak Kota Pekanbaru kurang baik.

D. Konsep Operasional

Untuk memberikan kesatuan pendapat maka perlu kiranya penulis mengemukakan konsep operasional yang merupakan konsep yang dipakai dalam proses penelitian yang dimaksud untuk menterjemahkan konsep teoritis yang ada sehingga tercipta suatu pengertian dalam penelitian ini.

Oleh karena itu penulis akan menjelaskan pemakaian konsep-konsep penelitian untuk menghindari kekeliruan dalam memakai konsep yang meliputi :

1. Administrasi adalah suatu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih yang dilakukan dalam suatu organisasi dalam usaha menetapkan sarana untuk mencapai tujuan tertentu
2. Organisasi itu adalah wadah atau tempat berkumpulnya sekelompok atau individu yang bekerja sama untuk tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan bersama-sama.
3. Manajemen yaitu suatu ilmu atau seni yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actualing* dan *controlling* yang berguna untuk mencapai tujuan organisasi melalui orang lain.
4. Koperasi adalah untuk membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan anggotanya. Dengan demikian Koperasi Perusahaan Daerah Air Minum tirta Siak Kota Pekanbaru merupakan badan usaha yang berbentuk sosial yang mengutamakan kesejahteraan anggota dari pada profit.

5. Laporan Keuangan Adalah Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan.
6. Kinerja adalah kinerja sebagai tingkat pencapaian hasil atau dengan kata lain, kinerja merupakan tingkat pencapaian suatu organisasi. Kinerja keuangan berarti suatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan kemampuan kerja dalam bidang koperasi.
7. Rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu.
8. Likuiditas adalah merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek.
9. Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
10. Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu.

E. Operasional Variabel

Untuk mempermudah arah penelitian ini yang terdiri dari satu variabel dengan 4 Indikator, maka dilakukan operasional Variabel yang tertuang pada tabel II.

1 Sebagai berikut :

Tabel II.1 : Operasional Variabel Penelitian

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM PENILAIAN	SKALA
Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, (kasmir,2016,104)	Kinerja (rasio) Keuangan	1.Rasio <i>Likuiditas</i>	<i>Current Ratio</i> , rasio lancar untuk mengukur kewajiban perusahaan	Rasio
		2. Rasio <i>Solvabilitas</i>	1. <i>Debt to Ratio</i> , digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. 2. <i>debt to Equity Ratio</i> , digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	Rasio
		3.Rasio <i>Profitabilitas</i>	1. <i>Return of Investment</i> , digunakan untuk menghasilkan keuntungan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. 2. <i>Return Of Equity</i> , menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur modal pemilik.	Rasio

Sumber : Data Olahan Penelitian 2018